

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*) karena data yang diperlukan digali dari lapangan atau kancah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. (Moleong, 2012: 3).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan dengan cara memandang objek penelitian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terikat dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. (Wirawan, 2011: 154).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Aktivistis Organisasi Mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Di mana penelitian ini hanya mengambil sebagian aktivis mahasiswa pada setiap organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini berfokus pada Keterampilan Kepemimpinan berdasarkan pada Aktivis Organisasi Mahasiswa.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2002: 122), subjek penelitian adalah orang yang diminta meminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, di mana keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan. Adapun subjek penelitian ini yaitu aktivis organisasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara objeknya adalah organisasi yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Akan tetapi organisasi dalam lingkup yang sempit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Organisasi yang peneliti ambil diantaranya BEM KM UMY, Korkom IMM UMY, IMM Komisariat FAI, dan Tapak Suci UMY berdasarkan kategori organisasi yang termasuk dalam ortom Muhammadiyah dan organisasi tingkat Universitas yang sifatnya menyeluruh. Karena terbatasnya situasi, kondisi maupun waktu penelitian, maka subyek yang peneliti ambil sebanyak 8 orang. Kategori pemimpin atau pimpinan yaitu Ketua umum maupun ketua divisi dalam bidang organisasi. Sedangkan kategori aktivis adalah mereka yang termasuk dalam anggota suatu organisasi selain ketua atau pimpinan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi menurut Marzuki (2002: 59) adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan menggunakan seluruh panca indera. Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan di organisasi-organisasi yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi sasaran peneliti untuk dijadikan bahan penelitian untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang keterampilan kepemimpinan para Aktivis Organisasi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Observasi dilakukan oleh peneliti selama satu bulan terhitung selama bulan Maret 2017.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode tanya jawab untuk menyelidiki pengalaman, perasaan motif serta motivasi (Hadi, 2000: 136). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden. Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai untuk mengambil data tentang keterampilan kepemimpinan para Aktivis Organisasi Mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara dilakukan peneliti selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 14 Maret 2017 sampai tanggal 17 April 2017.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Moleong (2008: 16) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data terkait keterampilan kepemimpinan para Aktivistis Organisasi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang peneliti peroleh diantaranya adalah struktur kepengurusan organisasi (BEM KM UMY, IMM Korkom UMY, UKM Tapak Suci, IMM Komisariat FAI UMY), *Tanfidz* IMM Komisariat FAI UMY yang memuat di dalamnya adalah program kerja dari masing-masing bidang berupa *soft file*, program kerja BEM KM UMY berupa *soft file*, foto kegiatan organisasi (BEM KM UMY, IMM Korkom UMY, UKM Tapak Suci, IMM Komisariat FAI UMY). Sedangkan untuk laporan, notulen, maupun hasil rapat, responden menyatakan bahwa itu hanya untuk intern organisasinya saja.

### **4. Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

dasar. Data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun wawancara dikumpulkan, diurutkan dan diorganisasikan untuk kemudian disimpulkan dan dianalisis agar mudah dipahami (Moleong, 2012: 280). Miles dan Huberman (1999: 17) menjelaskan tahap analisis data yaitu:

#### **a. Pengumpulan Data**

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan dan wawancara di lapangan. Indikator keberhasilan dari proses ini adalah peneliti mampu memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari semua informan. Data yang didapatkan pun dapat dicek keabsahannya.

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Hasil wawancara dari subjek dan informan, dipilah-pilah sekaligus dikelompokkan data-data lapangan yang penting dan dapat mendukung penelitian, serta data yang kurang mendukung dibuang dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pembuatan laporan akhir penelitian. Indikator keberhasilan dari proses ini adalah peneliti mampu menemukan data diantaranya kegiatan

yang dilakukan oleh aktivis organisasi, pelatihan keterampilan yang dilakukan dalam organisasi maupun hambatan dalam keterampilan kepemimpinan.

### **c. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan digunakan sebagai bahan laporan. Indikator keberhasilan dari proses penyajian data ialah peneliti mampu mengkorelasikan hasil hasil penelitian berdasarkan reduksi data, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### **d. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi**

Pengambilan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari keseluruhan hasil penelitian dalam teknik analisi data. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori. Berdasarkan proses ini, peneliti juga meninjau ulang data-data yang dipaparkan sebelumnya dan berusaha mengungkapkan kebenaran data melalui teknik triangulasi data. Indikator tercapainya proses ini adalah adanya kesimpulan akhir dari proses penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian.